

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi alam yang bisa dikembangkan sebagai objek wisata. Saat ini Provinsi Lampung dan beberapa kabupaten yang berada di kawasan pesisir barat serius mengarap kawasan ini untuk menjadi destinasi wisata kelas dunia. Pengembangan Sektor Pariwisata di Provinsi Lampung khususnya dikawasan barat diarahkan pada pengembangan wisata bahari dan ekowisata berbasis kelestarian alam yang berkelanjutan dengan prioritas pengembangan wilayah pesisir. ”-Ridho Ficardo Gubernur Lampung”.

Kawasan strategis pariwisata Teluk Lampung akan dikembangkan secara terintegrasi, seperti pembangunan Marina dan Resort Area di Kawasan Wisata Teluk Lampung sebagai kawasan yang akan terintegrasi dengan pulau-pulau kecil melalui konsep Pemberdayaan Masyarakat dan Wisata Anak Gunung Krakatau. Teluk Kiluan Kabupaten Tanggamus yang cukup terkenal karena potensi alamnya yang tidak dimiliki oleh wisata-wisata bahari lain di Provinsi Lampung seperti lumba-lumba dan keindahan alam pantai, pegunungannya maupun habitat-habitat laut lainnya yang seharusnya dapat memikat hati wisatawan.”-Ridho Ficardo Gubernur Lampung.

Namun kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana suatu obyek wisata seperti hotel resort sebagai tempat menginap kurang memadai seperti banyak rumah-rumah warga yang disewakan menjadi tempat menginap wisatawan dan belum adanya pemanfaatan elemen interior sebagai media untuk memperkenalkan nilai-nilai lokalitas.

Maka diharapkan adanya desain interior hotel dan resor memberi pengaruh yang besar untuk menarik pengunjung semakin meningkat. Dengan cara

menerapkan Desain interior pada hotel dan resor yang dapat memberi pengaruh besar dalam memunculkan identitas suatu kawasan wisata sehingga desain interior yang akan di munculkan adalah desain yang merepresentasikan kawasan Teluk Kiluan sebagai kawasan wisata Internasional dan tetap memiliki identitas alam setempat.

Fenomena yang terjadi tersebut dapat dijadikan potensi untuk memajukan dan memperkenalkan sektor pariwisata Lampung kepada wisatawan. Oleh karena itu perancangan Hotel Resort di kawasan pariwisata Teluk Kiluan menawarkan desain interior yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkenalkan dan melestarikan nilai-nilai lokalitas Lampung kepada wisatawan nasional maupun mancanegara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya penginapan dengan desain interior yang baik, Sebagai pendukung pariwisata di Lampung.
2. Belum adanya pemanfaatan element interior sebagai media untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya Lampung.

1.3 Rumusan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang telah disebutkan dari berbagai aspek, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan hotel resort yang memiliki fasilitas yang memadai yang memiliki keterkaitan antar area hotel resort?
2. Bagaimana menciptakan interior hotel resort dengan memasukan unsur-unsur budaya tradisional di dalam nya sebagai identitas hotel resort tersebut?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan interior hotel resor di Teluk kiluan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

merancang interior hotel resort sebagai sarana untuk mengenalkan nilai lokalitas lampung.

2. Sasaran

- Penggunaan material-material lokal yang akan di implementasikan pada desain hotel dan resort.
- penerapan aksen-aksen lokalitas lampung pada bagian interior hotel resort

1.5 Batasan Perancangan

- | | |
|---------------------|---|
| a. Nama proyek | : Perancangan Interior Hotel Resort di Teluk kiluan, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung |
| b. Status Proyek | : Fiktif/New Desain |
| c. Data Proyek | : Hotel & Resort |
| d. Lokasi | : Kiluan Negeri, Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus Kiluan Lampung. |
| e. Luas Bangunan | :27,000 m2 |
| f. luas Kawasan | :91,000 m2 |
| g. Area Perancangan | :3,500 m2 |

1.6 Metode Perancangan

Dalam perancangan interior hotel resor di Teluk Kiluan terdapat tahapan metode perancangan yang dijabarkan dalam perancangan :

- a. Pengumpulan Data Lapangan dengan Survei yaitu di :
- Grand Elty Krakatoa resort Lampung ,
 - Mambruk Resort Anyer
 - Hawaii Resort Anyer
 - Swiss-bell Hotel. Lampung
- b. Analisa hasil pengumpulan data.
- Menganalisa alur kegiatan pengguna serta, kelebihan dan kekurangan yang ada pada saat ini.
 - Mengumpulkan data- data yang diperlukan seperti suasana lokasi dan desain , fasilitas hotel resort serta dokumentasi berupa foto gambar.Mencari masalah dan solusi dalam design.
- c. Mencari permasalahan yang ada pada desain sekarang, serta memikirkan solusi desain yang tepat pada proyek perancangan.
- d. Mencari literatur mengenai Hotel Resort
- Mengumpulkan sebanyak-banyaknya data mengenai Hotel Resort, batasan- batasan desain,gaya desain yang akan digunakan serta literature.
- e. Menganalisa kebutuhan aktivitas dan luas area yang dibutuhkan.
- Menghitung kebutuhan aktivitas yang diperlukan oleh pengguna serta pengunjung dan membandingkan dengan luas area yang ada.
- f. Zoning, grouping, dan sirkulasi. Menentukan pembagian area-area sesuai dengan alur kegiatan, serta membaginya menurut kebutuhan.
- g. Menentukan konsep interior.Mencari dan memahami literature yang tentang konsep yang ingin diwujudkan.
- h. Mengumpulkan literature tentang konsep.
- i. Desain tahap awal. Mulai mewujudkan gambaran ide konsep tersebut dalam bentuk gambar kerja.
- j. Desain tahap pengembangan. Mengembangkan kembali gamabaran desain awal, mengganti yang belum tepat serta menyempurna desain.
- k. Desain akhir. Bentuk akhir desain yang sudah direvisi.
- l. Kesimpulan. Memeriksa kembali apakah desain akhir sudah

1.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dapatkan dari data primer dan data sekunder dari hasil survei tersebut.

a. Data Primer

Data primer merupakan sekumpulan data fisik yang terkait dengan *Hotel resort* yaitu :

- Lokasi arsitek dan Lingkungan sekitar tempat survei tersebut.
- Fungsi dan Aktivitas utama dan pendukung.
- Organisasi ruang (matrix ruang)
- layout (Sirkulasi, Tata letak furniture, Dimensi)
- Prespektif (Bentuk ruang dan bentuk furniture)
- Tampak (Konstruksi Langit langit , Dinding , Lantai)
- Material
- Warna
- Utilitas (Pencahayaan, Penghawaan, Keamanan)
- Sign system , Akustik.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sekumpulan data hasil kajian literatur yang terkait dengan *Hotel Resort* yaitu :

- Kajian Literatur
- Study kasus yang ide

1.6.2 Analisa Data

Setelah di lakukan pengumpulan data. maka data data tersebut di analisa untuk di dapat kesimpulan berupa sintesa (programming).

1.6.3 Sintesis (*PROGRAMMING*)

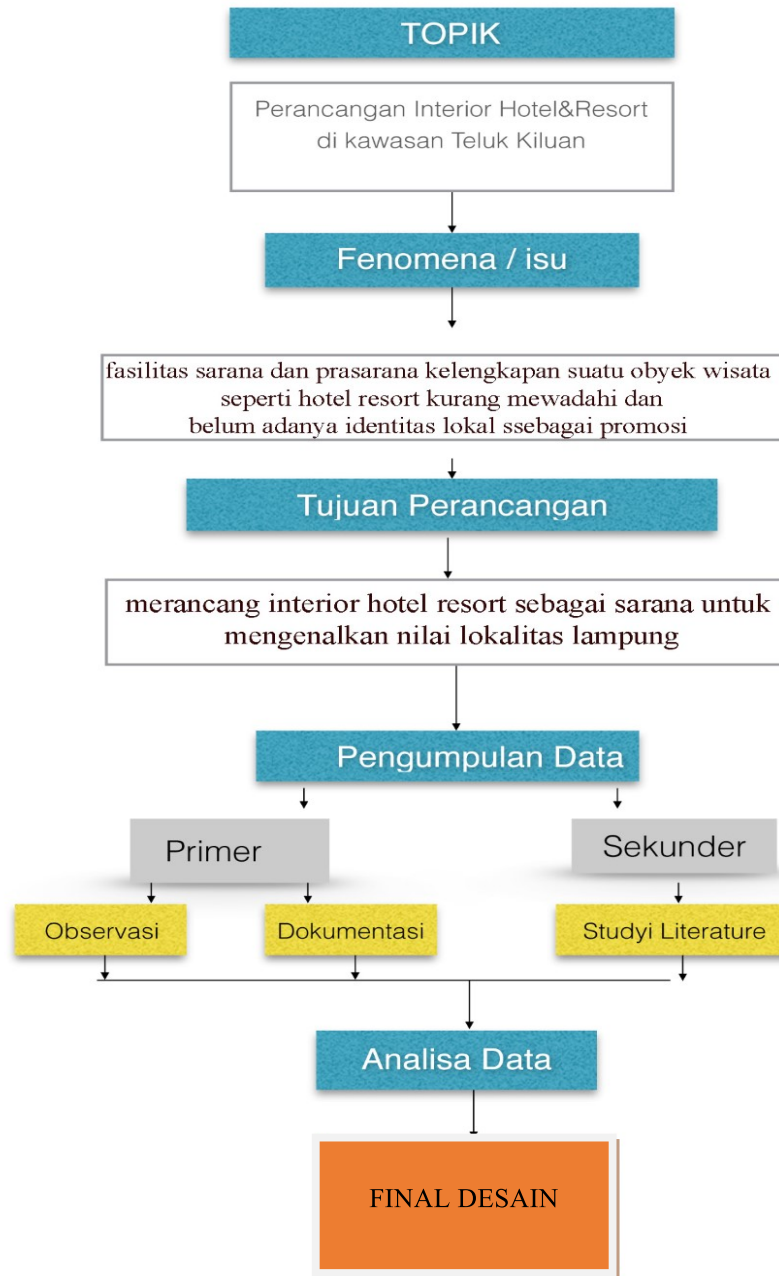
Sintesa dan programming di peroleh dari hasil analisa yang diantaranya *table* kebutuhan ruang, *zoning* dan *blocking*, tema dan konsep, kedekatan ruang *bubble* diagram yang akan di terapkan sebelum masuk ke gambar kerja.

1.6.4 Pengembangan Desain

Hasil dari pengembangan desainnya yaitu adalah gambar kerja yang terdiri dari :

1. Denah
2. *Celling Plan*
3. *Flooring Plan*
4. *Layout*
5. Tampak Interior
6. Tampak Potongan
7. Detail Interior
8. Detail Konstruksi
9. Detail *Furniture*
10. *Perspektif*
11. Maket

1.7 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir
Sumber : Data Pribadi

1.8 Sistematis Penulisan

Dalam sebuah penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : LATAR BELAKANG

Terdiri dari latar belakang perancangan, memberikan pembatasan perancangan perumusan masalah, sehingga didapat tujuan, serta sistematika pembahasan perencanaan klinik kecantikan skin care dengan mengutamakan ergonomi terhadap kenyamanan fasilitas pengunjung

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Menjabarkan tentang data-data yang berkaitan dengan perancangan Desain Interior Hotel & Resort dengan mengutamakan Budaya dan lingkungan alam sekitar serta uraian dari proyek yang sedang dikerjakan.

BAB III : KONSEP DESAIN

Menganalisa Konsep yang diterapkan pada perancangan Hotel & Resort di Lampung dengan menjabarkan tema, warna, penghawaan, pencahayaan, dan juga system keamanan yang diterapkan di Hotel & Resort itu sendiri.

BAB IV : KAJIAN DENAH KHUSUS

Terdiri dari alasan mengapa diambilnya beberapa ruangan yang di anggap paling mewakili dan menjabarkan proyek Hotel & Resort tersebut sehingga dapat memberikan informasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Hotel Resort teluk kiluan Lampung mengangkat nilai-nilai budaya lampung